

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Gambaran Rak Dalam Pengelolaan Berkas Rekam Medis Inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito tahun 2017” yang telah disajikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Luas ruang penyimpanan rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito sudah memadai dan rak penyimpanan rekam medis inaktif baru tersedia, untuk saat ini masih dalam tahap penyelesaian.
2. Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis inaktif 2 (dua) tahun mendatang di RSPAU dr. S. Hardjolukito sebanyak 3 rak penyimpanan. Namun berkas rekam medis inaktif belum sama sekali ditata ke setiap rak penyimpanan yang dikarenakan baru memiliki rak penyimpanan rekam medis inaktif.
3. Rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSPAU dr. S. Hardjolukito memiliki 5 rak penyimpanan, dalam pengadaan rak penyimpanan tersebut tidak memperhitungkan luas ruang yang dibutuhkan. Sehingga rak yang ada di ruang penyimpanan inaktif memakan tempat sehingga menjadi sempit. Hal ini mempengaruhi faktor pekerjaan petugas *filing* dan penyimpanan untuk berkas rekam medis inaktif menjadi tidak efisien.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya meninjau kebutuhan rak yang akan diperlukan untuk menyimpan berkas rekam medis inaktif dan rak penyimpanan yang masih dalam tahap penyelesaian harus dapat digunakan secepatnya agar mencapai kualitas penyimpanan yang baik guna menanggulangi penumpukan berkas rekam medis inaktif.
2. Sebaiknya dalam penataan rak harus diperhitungkan sesuai dengan luas ruangan dengan cara pemotongan rak penyimpanan ataupun pemindahan salah satu rak penyimpanan yang ada di ruang penyimpanan inaktif. Agar rak

penyimpanan yang ada di ruang penyimpanan inaktif dapat tertata dengan rapi dan tidak sempit untuk melakukan pekerjaan.

3. Sebaiknya dilakukan pengadaan rak menggunakan *roll'o'pack* untuk penyimpanan berkas rekam medis inaktif yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang cukup lama dan penambahan ruang penyimpanan untuk berkas rekam medis inaktif.
4. Dibuatkan Standar prosedur operasional serta diberikannya sosialisasi terkait tanggung jawab dan kegiatan telisir berkas rekam inaktif dalam penyimpanan dan merapikan berkas rekam medis inaktif secara sistem penajajaran dengan kunjungan terakhir yang akan mempermudah pencarian berkas rekam medis inaktif.